

Analisis *Green Economy*: Peran Bank Syariah Indonesia KC Pamekasan dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi UMKM Berkelanjutan di Kabupaten Pamekasan

Iqbal Rafiqi^{1*}, Elni Rostiana²

^{1,2} Universitas Al-Amien Preduan, Indonesia

Email: iqbalrafiqi96@gmail.com^{1}, elnirostiana@gmail.com²

*Korespondensi penulis: iqbalrafiqi96@gmail.com

Abstract. *Green Economy is an approach that balances economic growth and environmental sustainability, which has become a key focus in sustainable development. However, Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), as a major driver of the national economy, still face limitations in access to capital. Therefore, Bank Syariah Indonesia (BSI), particularly the Pamekasan Branch Office, plays a role in supporting the green economy through sharia-based financing and sustainable financial practices. This study aims to analyze the role of BSI Pamekasan in promoting MSME growth as well as the implementation of Green Economy principles. This research employs a qualitative approach using a case study method, with data collected through observation, interviews, documentation, and secondary sources. The results indicate that BSI Pamekasan offers various products, including sharia micro-financing, KUR financing, organic agriculture financing, renewable energy financing, green sukuk, and digital services. The implementation of these initiatives has been proven to increase income, create employment opportunities, and support the development of environmentally friendly businesses. This study also highlights the important role of Islamic banking in promoting sustainable economic development in the MSME sector.*

Keywords: *Economic Growth; Economic Modern; Green Economy; MSMEs; Role of Islamic Banks.*

Abstrak. *Green Economy merupakan pendekatan yang menyeimbangkan pertumbuhan ekonomi dan kelestarian lingkungan, yang saat ini menjadi fokus dalam pembangunan berkelanjutan. Namun, UMKM sebagai penggerak ekonomi nasional masih menghadapi kendala permodalan. Oleh karena itu, Bank Syariah Indonesia (BSI), khususnya KC Pamekasan, berperan dalam mendukung ekonomi hijau melalui pembiayaan berbasis prinsip syariah dan keuangan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran BSI KC Pamekasan dalam mendorong pertumbuhan UMKM serta penerapan prinsip Green Economy. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BSI KC Pamekasan menyediakan berbagai produk seperti pembiayaan mikro syariah, KUR, pembiayaan pertanian organik, energi terbarukan, Green sukuk, serta layanan digital. Implementasi tersebut terbukti mampu meningkatkan pendapatan, menciptakan lapangan kerja, serta mendukung pengembangan usaha ramah lingkungan. Penelitian ini juga menegaskan pentingnya peran perbankan syariah dalam mendorong ekonomi berkelanjutan di sektor UMKM.*

Kata kunci: *Ekonomi Modern; Green Economy; Peran Bank Syariah; Pertumbuhan Ekonomi; UMKM.*

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan ekonomi modern menuntut adanya keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan kelestarian lingkungan (Cania Anggita dkk, 2020). Dalam konteks ini, konsep *Green Economy* menjadi pendekatan penting dalam pembangunan berkelanjutan karena menekankan integrasi antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan yang dikenal sebagai *Triple Bottom Line* (Lelawati et.al, 2023). Sektor perbankan sebagai lembaga intermediasi memiliki peran strategis dalam mendukung arah pembangunan tersebut, termasuk dalam mendorong praktik ekonomi yang lebih ramah lingkungan.

Seiring dengan perkembangan teknologi, transformasi digital juga menjadi bagian penting dalam dunia perbankan. Inovasi layanan seperti *mobile banking* memungkinkan peningkatan efisiensi, aksesibilitas, dan kualitas pelayanan kepada nasabah. Perbankan syariah, dengan prinsip transparansi, tanggung jawab sosial, dan keberlanjutan, memiliki potensi besar dalam mengintegrasikan inovasi digital dengan konsep ekonomi berkelanjutan (Emriana Parapat, dkk 2024). Oleh karena itu, adaptasi terhadap teknologi digital menjadi langkah penting bagi perbankan syariah dalam menghadapi tantangan ekonomi modern.

Bank Syariah Indonesia (BSI) sebagai salah satu lembaga keuangan syariah nasional terus melakukan inovasi untuk memenuhi kebutuhan nasabah sekaligus mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan. Salah satu bentuk inovasi tersebut adalah penerapan konsep *Green Economy* melalui berbagai produk dan layanan keuangan berbasis syariah (Muhamad Subhi DKK, 2022). Pendekatan ini tidak hanya berorientasi pada keuntungan ekonomi, tetapi juga memperhatikan kesejahteraan masyarakat serta kelestarian lingkungan.

Dalam konteks perekonomian nasional, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting sebagai penggerak utama ekonomi, terutama dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Riyan Harbi, 2024). Namun demikian, keterbatasan akses permodalan masih menjadi kendala utama dalam pengembangan UMKM. Oleh karena itu, dukungan dari lembaga keuangan, khususnya perbankan syariah, sangat dibutuhkan untuk mendorong pertumbuhan UMKM yang berkelanjutan.

Kabupaten Pamekasan merupakan salah satu daerah dengan potensi UMKM yang cukup besar, mulai dari sektor kuliner, kerajinan, hingga produk tradisional. Potensi tersebut menunjukkan bahwa UMKM memiliki kontribusi signifikan terhadap perekonomian daerah (Rohematus dkk, 2022). Dalam hal ini, kehadiran BSI KC Pamekasan menjadi penting dalam memberikan dukungan pembiayaan, pendampingan, serta inovasi layanan keuangan yang mendukung pengembangan UMKM secara berkelanjutan.

Selain itu, penerapan konsep *Green Economy* dalam sektor perbankan syariah, khususnya pada pembiayaan UMKM, masih relatif terbatas dan belum banyak dikaji, terutama dalam konteks lokal. Padahal, integrasi antara pembiayaan syariah dan prinsip ekonomi hijau memiliki potensi besar dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan untuk menganalisis peran BSI KC Pamekasan dalam mendorong pertumbuhan UMKM melalui produk keuangan berkelanjutan serta mengkaji penerapan prinsip *Green Economy* dalam mendukung ekonomi ramah lingkungan di daerah tersebut.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metodologi penelitian kualitatif atau penelitian lapangan (*Field research*) (Dimas dkk, 2023). Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data skunder. Sumber data primer didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan sumber data skunder didapatkan dari jurnal, halaman *website*, laporan BSI, skripsi dan lain-lain.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi (Raden Fatah, 2019). Observasi dilakukan secara langsung di BSI KC Pamekasan pada tanggal 15 Juli 2024 untuk memperoleh gambaran empiris terkait implementasi layanan perbankan, khususnya penggunaan *mobile banking* sebagai bagian dari penerapan prinsip *Green Economy*. Selanjutnya, wawancara dilakukan dengan menggunakan teknik semi terstruktur kepada informan yang terdiri dari satu orang pegawai dan tujuh nasabah BSI KC Pamekasan. Teknik ini dipilih untuk memberikan fleksibilitas kepada peneliti dalam menggali informasi secara lebih mendalam sesuai dengan konteks penelitian. Selain itu, teknik dokumentasi digunakan sebagai data pendukung yang mencakup berbagai dokumen tertulis, seperti laporan, arsip, serta sumber resmi lainnya yang relevan, termasuk data dari website resmi BSI dan Dinas Koperasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Pamekasan. Penggunaan ketiga teknik tersebut secara terpadu bertujuan untuk meningkatkan validitas dan keabsahan data dalam penelitian ini.

Sebelum melakukan observasi dan pembagian angket pada objek penelitian, peneliti melakukan analisis data terhadap hasil penelitian terdahulu dan data sekunder yang digunakan. Hal tersebut bertujuan untuk menentukan fokus penelitian yang dilakukan. Analisis data adalah proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis dari hasil observasi, angket atau kuisisioner, dokumentasi, serta dari hasil data-data sekunder.

Analisis data dalam penelitian ini mengacu pada model Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Raden Fatah, 2019). Reduksi data dilakukan melalui proses seleksi, penyederhanaan, dan pemfokusan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk narasi, tabel, atau visual lainnya guna mempermudah pemahaman terhadap temuan penelitian. Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan, yaitu proses interpretasi data untuk memperoleh makna yang jelas dan menjawab rumusan masalah penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis peneliti dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang berkenaan dengan peran bank syariah Indonesia KC Pamekasan dalam mendorong pertumbuhan Ekonomi UMKM Berkelanjutan Kabupaten Pamekasan perlu di adakan pembahasan sebagai berikut:

Produk BSI KC Pamekasan yang menerapkan *Green Economy* dan mendorong pertumbuhan ekonomi UMKM berkelanjutan Kabupaten Pamekasan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi terdapat beberapa produk BSI KC Pamekasan yang menerapkan *Green Economy* dan mendorong pertumbuhan Ekonomi UMKM Berkelanjutan Kabupaten Pamekasan, diantaranya adalah mudharabah hijau, pembiayaan pertanian organik, KUR, Pembiayaan mikro syariah, pembiayaan energi terbarukan, tabungan digital dan investasi hijau berupa *green* sukuk. Disamping itu, pada dasarnya BSI telah menerapkan dan mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan melalui penerapan *M-banking* pada semua produk yang di sediakan.

Lembaga keuangan perbankan merupakan salah satu pilar penting dalam menyokong pembangunan yang berkelanjutan. Artinya instrument ekonomi melalui perbankan perlu melakukan adaptasi dengan lingkungan. Strategi tersebut dikenal dengan istilah *green banking* (Awalludin Taufik dkk, 2024). *Green Banking* merupakan salah satu strategi yang digunakan untuk memenangkan persaingan pasar dan melestarikan lingkungan. Layanan *M-banking* merupakan bentuk inovasi dari bank syariah yang merupakan salah satu penerapan prinsip *Green Economy* serta salah satu sarana yang memberikan layanan yang lebih mudah kepada nasabah.

Pada hakikatnya *Green Banking* menitikberatkan pada perbankan ramah lingkungan dengan tujuan mengurangi eksternalitas negatif emisi gas karbon yang dilakukan dalam lingkup internal maupun eksternal. *Green banking* ini mencakup kegiatan perbankan yang mendukung proyek-proyek atau investasi yang ramah lingkungan, seperti pembiayaan untuk energi terbarukan atau pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan. Dalam lingkup internal pengurangan eksternalitas merujuk pada kegiatan operasional bank. Sedangkan lingkup eksternal dilakukan dengan memberikan pembiayaan kepada para pelaku usaha mikro, kecil, menengah (Marchethly Riwani dkk, 2023). Konsep *Green Banking* berasal dari konsep *Green Economy* yang merupakan upaya terhadap berbagai masalah ekonomi yang memiliki dampak terhadap keberlangsungan lingkungan hidup.

Salah satu bentuk dukungan BSI terhadap ekonomi berkelanjutan adalah memberikan fasilitas kepada UMKM untuk berinovasi dan meningkatkan kreatifitas serta memberikan fasilitas untuk memperluas jaringan bisnis. Hal tersebut sesuai dengan pemaparan salah satu informan dari penelitian yang dilakukan dan dibuktikan dengan pembangunan BSI UMKM *Center*.

BSI UMKM *Center* adalah lembaga yang didirikan oleh BSI untuk mendukung para pelaku UMKM. Fasilitas yang ditawarkan antara lain pelatihan manajerial untuk memperbaiki cara mengelola usaha, pelatihan digitalisasi untuk memperbaiki proses bisnis, serta penggunaan teknologi informasi untuk memasarkan produk (Yutisa, 2024). Dengan adanya BSI UMKM *Center*, para pelaku UMKM dapat meningkatkan keterampilan dalam mengelola usaha mereka dan memperluas akses ke pasar yang lebih besar.

Selain membentuk UMKM *Center*, BSI juga melakukan kerjasama dengan BAZNAS RI dalam mendukung ekonomi berkelanjutan. Bentuk kerjasama BSI dengan BAZNAS RI adalah dengan meluncurkan *Green Zakat Framework*, yaitu sebuah kerangka kerja yang bertugas untuk mengintegrasikan nilai-nilai keberlanjutan dalam praktik zakat. Kerangka ini dirancang untuk melihat zakat bukan hanya sebagai alat untuk mengurangi kemiskinan, tetapi juga sebagai sarana untuk mendukung pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan.

Sejalan dengan maqoshid syariah, BSI berkomitmen untuk mengimplementasikan *Sustainable Finance and Banking* dengan memegang teguh prinsip keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dengan kelestarian lingkungan demi mewujudkan kemaslahatan bagi masyarakat yang mana dalam pelaksanaannya BSI mendukung prinsip *People and Planet* (Anita Tri, 2021) yang dalam menjalankan kegiatan usaha, harus senantiasa memperhatikan kelestarian lingkungan sehingga memberikan manfaat untuk kebaikan dunia dan akhirat.

Dalam pengimplementasian komitmennya BSI menerapkan *M-banking* untuk semua produk yang disediakan sebagai bentuk dari penerapan *Green Banking* dan *Green Economy*, serta terdapat beberapa produk BSI yang mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan.

Adapun produk BSI Pamekasan yang mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan adalah:

Mudharabah Hijau

Lembaga keuangan syariah mulai mengembangkan produk inovatif, salah satunya adalah pembiayaan berbasis mudharabah yang dirancang untuk mendukung usaha kecil dan menengah (UKM) yang bergerak di sektor hijau. Produk mudharabah ini memungkinkan pembiayaan yang berbasis pada prinsip bagi hasil, yang mendukung keberlanjutan usaha serta memberikan manfaat sosial dan lingkungan.

Pembiayaan Pertanian Organik

Pembiayaan pertanian organik yaitu pembiayaan yang diberikan kepada para petani yang menggunakan metode organik, tidak menggunakan bahan kimia atau pupuk kimia.

Kredit Usaha Rakyat (KUR)

UMKM memiliki peran yang sangat signifikan dalam perekonomian Indonesia, terutama saat krisis, karena UMKM memiliki ketahanan yang lebih baik terhadap krisis ekonomi. Hal ini disebabkan UMKM yang tidak terlalu bergantung pada faktor eksternal seperti utang dalam mata uang asing dan bahan baku impor untuk operasionalnya (Dita Mylanda, 2023).

Pembiayaan Mikro Syariah

Melalui pembiayaan mikro syariah, UMKM tidak hanya mendapatkan modal, tetapi juga mendapatkan pembinaan dan dukungan yang memungkinkan mereka untuk tumbuh secara berkelanjutan. BSI juga memberikan pendampingan dan pembinaan kepada penerima pembiayaan, seperti pelatihan manajemen keuangan dan strategi pemasaran, yang semakin memperkuat perkembangan usaha mereka (Arif & Hadiyanti, 2020).

Pembiayaan Energi Terbarukan

Produk pembiayaan syariah seperti *green* sukuk atau pembiayaan berbasis mudharabah dapat digunakan untuk mendanai proyek-proyek energi terbarukan (Azwar, 2021). Pembiayaan ini mendukung keberlanjutan dengan memastikan bahwa investasi yang dilakukan tidak hanya menguntungkan dalam jangka pendek, tetapi juga bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan dalam jangka panjang.

Investasi Hijau (Green Sukuk)

Green Sukuk merupakan instrumen keuangan syariah yang digunakan untuk mendanai proyek-proyek berkelanjutan, terutama yang memiliki dampak positif terhadap lingkungan. Di Indonesia, *green sukuk* berperan penting dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), seperti energi bersih, infrastruktur hijau, dan mitigasi perubahan iklim (Ramdansyah, 2022). Adapun salah satu upaya BSI dalam mendukung ekonomi berkelanjutan dengan menerapkan *green sukuk*.

Tabungan Digital

Tabungan digital yaitu layanan perbankan elektronik yang dirancang untuk memanfaatkan data nasabah secara optimal, guna memberikan pelayanan yang lebih cepat, mudah, dan sesuai dengan kebutuhan nasabah (*Customer Experience*). Layanan ini memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi secara mandiri, dengan tetap memperhatikan aspek keamanan(Annisah Indah, 2020).

Penerapan *Green Economy* di BSI KC Pamekasan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi UMKM berkelanjutan Kabupaten Pamekasan

Bank syariah memiliki peran penting dalam meningkatkan akses modal untuk usaha mikro dan kecil di Indonesia. Dengan berbagai rencana pendanaan seperti mudharabah, musyarakah, murabahah, dan ijarah, bank syariah menawarkan pembiayaan yang lebih beradaptasi dengan dengan keperluan perusahaan-perusahaan kecil.

Dalam pelestarian lingkungan serta menambah kepedulian masyarakat terhadap kelestarian lingkungan BSI KC Pamekasan memiliki peran yang sangat membantu dalam mendukung ekonomi yang berkelanjutan. Hal tersebut dikarenakan penerapan *Green Economy* di BSI KC Pamekasan berdampak positif dengan bertambahnya UMKM yang mementingkan kelestarian lingkungan serta berkurangnya dampak negatif terhadap lingkungan.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara, sehingga pengelolanya perlu mengelola usaha mereka sesuai dengan prinsip ekonomi hijau (Astadi P dkk, 2022). UMKM adalah usaha yang dikelola secara individu atau badan usaha dengan skala yang relatif kecil. Usaha ini biasanya memiliki batasan tertentu, seperti jumlah tenaga kerja, omset, atau aset yang dimiliki.

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memiliki beberapa karakteristik yang membedakannya dari perusahaan besar. UMKM biasanya beroperasi secara independen tanpa keterikatan yang kuat dengan grup usaha besar. Berbeda dengan perusahaan besar, UMKM umumnya melayani pasar yang lebih kecil dan lebih fokus pada pasar lokal atau daerah sekitarnya. Modal yang dimiliki oleh UMKM seringkali terbatas, sehingga mereka sering menghadapi tantangan dalam memperoleh akses permodalan. Meskipun demikian, UMKM memainkan peran yang sangat penting dalam mendukung keberlanjutan ekonomi (Umami Sekar, 2024). Oleh karena itu, pembiayaan yang diberikan oleh BSI dengan penerapan ekonomi hijau sangat membantu, tidak hanya bagi UMKM, tetapi juga bagi kelestarian lingkungan.

BSI *UMKM Center* merupakan salah satu sarana yang didirikan oleh BSI untuk memberikan dukungan kepada pelaku UMKM di Indonesia. Lembaga tersebut menawarkan berbagai layanan yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas usaha, seperti program pelatihan, pemberian akses pembiayaan, serta fasilitas pemasaran yang komprehensif. Keberadaan *UMKM Center* tersebut dapat meningkatkan keterampilan pelaku usaha dalam mengembangkan usaha yang dikelola serta mampu mengakses pasar global.

Dalam mendukung perekonomian yang berkelanjutan, salah satu cabang BSI yang berada di Bandung tepatnya BSI Region VI Bandung baru baru ini mengadakan kolaborasi dengan Pemerintah Provinsi Jawa Barat dalam mengadakan kegiatan *BSI Sustainable Movement* melalui penyediaan *Water Station* di lapangan Gasibu, Bandung yang dilakukan pada 13 Januari 2025. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mendukung pembanguna berkelanjutan (SDGs) no 6 dan 11 tentang penyediaan akses air bersih serta mewujudkan kota dan komunitas yang berkelanjutan. Menurut laporan langsung dari mesin *Water Station* menunjukkan bahwa selama 22 hari pemasangan *Water Station* yang berada di Lapangan Gasibu dan Plaza setda Jabar di Gedung Sate tepatnya dari tanggal 15 Desember 2024 sampai 6 Januari 2026, secara keseluruhan *Water Station* telah memberi manfaat besar dalam pemakaian air bersih dengan total 13.869 liter air atau setara dengan pengurangan sampah plastic AMDK sebanyak 23.115 botol.

Pemerintah Kabupaten Pamekasan melalui Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, dan Tenaga Kerja (Diskop UKM dan Naker) mengadakan pelatihan wirausaha baru (WUB) pada tahun 2023 dengan target lebih dari seribu peserta. Kepala Diskop UKM dan Naker Pamekasan, Muttaqin, menjelaskan bahwa pelatihan ini mencakup berbagai bidang, seperti

menjahit, budidaya jamur, kerajinan tangan, rias pengantin, dan beberapa jenis pelatihan lainnya.

Para nasabah memaparkan bahwa BSI Pamekasan memiliki peran penting dalam mendukung dan mendorong ekonomi berkelanjutan karena dampak dari penerapan *Green Economy* tersebut sangatlah positif, diantaranya bertambahnya UMKM yang mementingkan kelestarian lingkungan serta mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, meningkatkan kesejahteraan rakyat, keadilan bagi masyarakat dan lingkungan, efisiensi sumber daya yang digunakan, membantu menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, serta menyediakan pembiayaan untuk proyek-proyek ramah lingkungan seperti energi terbarukan, pertanian organik dan pengelolaan limbah.

Dari berbagai kemudahan yang dipaparkan oleh para nasabah BSI tersebut, bisa dilihat bahwa peran BSI dalam pertumbuhan Ekonomi UMKM Berkelanjutan Kabupaten Pamekasan melalui layanan m-banking dan penerapan produk-produk yang mendukung *Green Economy* sangatlah membantu baik itu untuk nasabah secara umum, para pelaku UMKM, masyarakat serta lingkungan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil pembahasan mengenai Analisis *Green Economy*: peran BSI KC Pamekasan dalam mendorong pertumbuhan Ekonomi UMKM Berkelanjutan Kabupaten pamekasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

BSI KC Pamekasan telah menawarkan berbagai produk yang mendukung pertumbuhan Ekonomi UMKM Berkelanjutan di Kabupaten Pamekasan diantaranya, Mudharabah Hijau, pembiayaan pertanian organik, KUR, pembiayaan mikro syariah, pembiayaan energy terbarukan, *green* sukuk dan tabungan digital, serta penerapan *M-banking*. Dengan adanya produk-produk tersebut, BSI KC Pamekasan dapat mendorong sektor UMKM untuk tumbuh dan berkembang, sekaligus berkontribusi pada keberlanjutan ekonomi daerah.

BSI KC Pamekasan mendorong pertumbuhan Ekonomi UMKM Berkelanjutan di Kabupaten Pamekasan melalui penerapan *Green Economy* dengan memberikan beberapa pelayanan, pelatihan dan bimbingan bisnis terhadap UMKM. BSI KC Pamekasan membantu UMKM mengadopsi praktik ramah lingkungan yang tidak hanya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, tetapi juga mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Hal ini memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas hidup, penciptaan lapangan kerja, dan peningkatan efisiensi sumber daya di Kabupaten Pamekasan.

DAFTAR REFERENSI

- Anita Tri milza dkk. Implementasi BSI Mobile Sebagai Wujud Tercapainya Paperless dan Penerapan Green Banking. *IJAB (Indonesia Journal of Accounting and Bussines)*. Vol.3, no.1, 2021.
- Annisah Indah M, Perkembangan Industri Perbankan di Era Digital, *Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*, Vol.9, No.2, 2020
- Astadi P dkk, The Long Path to Achieving *Green Economy* Performance for Micro Small Medium Enterprise, *Jurnal of Innovation and Enterpreneurship*, 2022
- Awalludin Taufiq dkk, Peran keuangan Syariah dalam memajukan Pertumbuhan Ekonomi Hijau di Indonesia, *JEKIS: Jurnal Ekonomi Islam*, Vol.2, No.3, 2024. Hal: 1-9
- Azwar I, Khaerul, A dkk, energy Terbarukan dan Ekonomi Syariah, *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-I*, Vol.8, No.3, 2021
- Cania Anggita Putri dkk, “Inovasi Green Banking Pada Layanan Perbankan Syari’ah,” *Mutanaqishah: Journal of Islamic Banking*, vol.2, no. 2 (2022): 69–79.
- Dimas A dkk, Metode Studi Kasus dalam Penelitian kualitatif, *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*, Vol.3, No. 1, 2023
- Dita Mylinda A & Widita K, Peranan Pembiayaan BSI KUR Mikro dalam Peningkatan Kesejahteraan UMKM, *Buletin Ekonomika Pembangunan* <https://journal.trunojoyo.ac.id/bep>, Vol.4, No.1, 2023
- Emriana Parapat dkk, “Transformasi Digital Dalam Sistem Informasi Perbankan Syari’ah: Masa Depan Keuangan Yang Berkelanjutan,” *Jurnal Sistem Informasi Dan Ilmu Komputer*, vol.2, no. 1 (2024): 49–60.
- Lelawati dkk, “Peran Implementas Green Banking Pada Bank Syariah Indonesia.” *FIDUSIA Jurnal Keuangan dan Perbankan*, vol.6, no. 2 (2023).
- Marchethy Riwani diaz dkk, Penerapan pembiayaan green Banking atas ide Proposal Hijau Generasi Muda di sector UMKM, *University of Surabaya repository*, Vol.4 (1) 2023
- Muhamad Subhi Apriantoro dkk, “Implementation of *Green Economy* through Integrated Urban Farming as Family Economic Resilience during the Pandemic: Maqasid Sharia Perspective,” *IQTISHODUNA: Jurnal Ekonomi Islam*, vol.11, no. 1 (2022): 1–16.
- Muhammad Arif & Hardiyanti, Pengaruh Pembiayaan Mikro Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), *TANSIQ: jurnal Manajemen dan Bisnis Islam*, Vol.3, No.2, 2020
- Raden Fatah. Teknik Pengumpulan Data-Wawancara, Angket Dan Tes, 2019. <https://repository.radenfatah.ac.id/19767/3/3.pdf>
- Ramdansyah F & Andri S, Green Sukuk for Sustainable Development Goals in Indonesia: A Literature Study, *JIEI: Jurnal Ilmiah ekonomi Islam*: Vol.8, No.1, 2022
- Riyan Harbi Valdiansyah & Dian Widiyati, “Peranan Sustainable Finance Pada Industri UMKM Indonesia: Peluang Dan Tantangan,” *Journal of Law, Administration, and Social Science*, vol.4, no. 1 (2024): 47–55
- Rohematus S dkk. Strategi Pengembangan Bisnis UMKM Jamu Tradisional Madura Melalui Pendekatan Analisis Swot, *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agraris*, Vol.8, No.1, 2022

Umami Sekar H, M. Amin dkk, Peran Bank Syariah dalam Pemberdayaan dan Peningkatan UMKM, Jurnal Warta Ekonomi, Vol.7, No.2, 2024

Hasil wawancara para nasabah BSI Pamekasan

Yutisa Tri Cahyani, Pembiayaan Berparadigma *Green financing* dalam Pengembangan ekonomi Berkelanjutan, Niqosiya: Journal of Economics and Bussiness Research, Vol.4, No.1, 2024

<https://www.bankbsi.co.id/news-update/berita/dukung-ekonomi-keberlanjutan-melalui-penyedia-air-layak-minum-bsi-sediakan-water-station-di-lapangan-gasibu-bandung>